

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia dengan bermacam aneka ragam corak, bentuk dan sifat kebudayaan daerah yang memiliki berbagai potensi bagi pengembangan nilai-nilai budayanya merupakan sumber kekayaan bangsa. Kebudayaan menurut Koentjaraningrat dalam (Nahak, 2019), diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu. Lampung, sebagai salah satu wilayah yang terdapat di ujung selatan pulau Sumatera, memiliki warisan budaya yang telah melahirkan benda-benda yang bernilai tinggi, benda-benda budaya tersebut merupakan hasil karya cipta masa lampau yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Namun, warisan budaya tersebut semakin langka, berkurang bahkan mulai hilang di masyarakat karena terdesak oleh pengaruh budaya perkembangan zaman (Isbandiyah & Supriyanto, 2019). Jika budaya ini dibiarkan terus, mungkin akan punah. Maka dari sinilah kita bangsa Indonesia perlu memiliki rasa memiliki terhadap keberadaan budaya daerah yaitu melestarikan budaya daerah kita.

Kain tapis Lampung merupakan kerajinan asli Provinsi Lampung, menggunakan kain sebagai bahan dasarnya, dan biasanya digunakan dalam kegiatan adat dan resmi masyarakat Lampung. Menurut yang dikutip dari jurnal (Verawati et al., 2022), mengatakan bahwa kain tapis bagi suku asli Lampung, kain tapis itu sakral, berfungsi sebagai pakaian adat, dan

memiliki tujuan khusus, namun saat ini kain tapis Lampung telah didekonsentrasikan.

Kain Tapis terbuat dari tenun benang kapas dengan motif atau hiasan bahan sudi, benang perak atau benang emas dengan sistem sulam. Bahan yang digunakan adalah kain sanwos atau tenun, benang katun dan benang emas atau perak, dan pembedang. (Tim Indonesia Exploride, 2012) Kegiatan membuat tapis asli Lampung di Lampung biasanya dilakukan oleh para ibu rumah tangga. Kain tapis adalah pakaian adat suku asli Lampung dalam berbagai upacara adat dan keagamaan, serta merupakan alat adat yang mirip dengan pusaka.

Berdasarkan hasil observasi dari narasumber yaitu Ibu Nuraini, Selama ini masyarakat belum banyak mengetahui apa itu tapis, macam-macam motif dan kegunaan kain tapis, berdasarkan penjelasan di atas. dengan mengenalkan kain tapis melalui website diharapkan dapat memperkenalkan tapis Lampung tidak hanya kepada masyarakat setempat, tetapi juga ke seluruh penjuru dunia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem informasi pengenalan data tapis wilayah lampung barat berbasis website sebagai pelestarian budaya lampung”**.

1.1. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan sebuah teknologi website untuk mengenalkan kain tapis lampung?
2. Bagaimana memberikan informasi terkait Budaya tapis Lampung?

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Tapis sai batin
2. Fokus pengenalan informasi Budaya kain tapis Lampung sai batin

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Untuk mengimplementasikan sebuah teknologi website untuk mengenalkan kain tapis Lampung.
2. Untuk memberikan informasi terkait budaya kain tapis Lampung

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu

1. pihak akademisi dapat menggunakan karya tulis ini sebagai bahan referensi, rujukan, maupun studi literatur.
2. Untuk pihak praktisi dapat menggunakan karya tulis ini sebagai metode pembelajaran untuk mencari tahu tentang jenis kain tapis serta motif yang terdapat pada kain tapis.
3. Untuk pemerintah Lampung hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi panduan untuk mengenalkan tapis lampung kepada masyarakat luas